

**POLA ASUH, STATUS GIZI DAN TINGKAT KECERDASAN
ANAK USIA 2-5 TAHUN**

**(Studi Kasus di Desa Gambirmanis, Kecamatan Pracimantoro
dan Desa Sanan, Kecamatan Girimarto,
Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah)**

Oleh

ANNI MUTMAINNAH

A 26.1030



JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1994

RINGKASAN

ANNI MUTMAINNAH. Pola Asuh, Status Gizi dan Tingkat Kecerdasan Anak Usia 2-5 Tahun (Studi Kasus di Desa Gambirmanis, Kecamatan Pracimantoro dan Desa Sanan, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah). (Dibawah bimbingan UJANG SUMARWAN dan NINO YAYAH SA'DIYYAH).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pola asuh disiplin pada anak usia 2-5 tahun di pedesaan, mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan keluarga, tingkat pendidikan bapak, tingkat pendidikan ibu, besar keluarga, lama waktu interaksi ibu-anak dan status gizi anak dengan tingkat kecerdasan anak usia 2-5 tahun.

Penelitian dilaksanakan di Desa Gambirmanis, Kecamatan Pracimantoro dan Desa Sanan, Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, pada bulan September 1993. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer meliputi identitas keluarga (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan), pendapatan dan pengeluaran keluarga, pola asuh contoh, lama waktu interaksi ibu dan anak, konsumsi pangan contoh, berat badan dan tinggi badan contoh dari 34 sampel. Data serupa dari 82 sampel dan data tingkat kecerdasan contoh adalah data sekunder yang diperoleh dari penelitian besar Tim GMSK yang berjudul "Studi Transisi Keluarga, Konsumsi Pangan dan Gizi dan Perkembangan Anak".

Analisa data dilakukan secara deskriptif dan statistik, kecuali pola asuh disiplin contoh hanya dianalisa secara deskriptif. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi rank Spearman (Siegel, 1992) dan uji regresi berganda.

Skor pola asuh ditentukan berdasarkan jawaban atas 15 pertanyaan dengan skor minimal 15 dan maksimal 45, skor 1 untuk jawaban membiarkan, skor 2 untuk jawaban memarahi dan skor 3 untuk jawaban menasehati. Data konsumsi pangan yang diperoleh dikonversi ke dalam zat gizi menggunakan DKBM dan dibandingkan dengan angka kecukupan (Hardinsyah & D. Martianto, 1989; Muhilal, Jus'at, Husaini, Jalal & Tarwotjo, 1993) sehingga diperoleh tingkat konsumsi gizi.

Status gizi diklasifikasikan berdasarkan indeks TB/U dan BB/U dengan baku rujukan WHO-NCHS persen median. Pendapatan keluarga (Rp/kap/bulan) didekati dengan pengeluaran keluarga (Megawangi, 1986). Tingkat kecerdasan anak dikategorikan sesuai standard Stanford-Binet (Hadisubrata, 1989) dan dikelompokkan menjadi 3 yaitu diatas normal (> 109), normal (90-109) dan dibawah normal (<90).

Berdasarkan jumlah skor pola asuh disiplin, sebanyak 78,45 persen responden berada pada kisaran nilai 25-35. Dari 15 pertanyaan pola asuh, sebanyak 10 pertanyaan yang

modus skor jawabannya adalah 3. Terlihat adanya kecenderungan orang tua menerapkan pola asuh demokratis pada contoh. Sebanyak 78,45 persen responden termasuk keluarga tidak miskin berdasar garis kemiskinan Susenas 1993 untuk daerah pedesaan (Rp 18.244,00). Pendidikan orang tua contoh dapat dikatakan masih rendah karena sebanyak 88,8 persen Kepala Keluarga dan 93,1 persen ibu berpendidikan paling tinggi tamat SD.

Rata-rata besar keluarga responden sebesar 4,96 dengan persentase terbanyak beranggotakan 5-6 orang. Sebanyak 50,86 persen ibu berinteraksi dengan anak selama 5-9,9 jam. Rata-rata lama waktu ibu melakukan pekerjaan rumah tangga sambil mengasuh contoh adalah 3,50 jam, menyusui/menyusui contoh tanpa melakukan pekerjaan lain 0,99 jam dan bermain bersama contoh selama 2,44 jam.

Dari hasil "recall" konsumsi pangan, contoh rata-rata mengkonsumsi energi 938 Kal, protein 24,4 gr, Fe 7,7 mg dan Vitamin A 410 RE per hari. Rata-rata tingkat konsumsi masing-masing zat gizi sebesar 75,24 persen untuk energi, 101,70 persen untuk protein, 100,79 persen untuk Fe dan 118,67 persen untuk vitamin A.

Status gizi 78,45 persen balita contoh tergolong baik menurut indeks BB/U, sedangkan menurut indeks TB/U contoh yang berstatus gizi baik sebanyak 83,62 persen. Tingkat kecerdasan sebagian besar contoh (54,31 %) berada pada kisaran nilai 90-109 (normal) dengan rata-rata 95,84.

Berdasarkan uji korelasi rank Spearman terdapat hubungan nyata positif antara tingkat pendapatan keluarga ($\alpha=0,01$) dan tingkat pendidikan bapak ($\alpha=0,05$) dengan tingkat kecerdasan anak. Tingkat pendidikan ibu berkorelasi positif tidak nyata dengan tingkat kecerdasan anak. Berdasarkan tabulasi silang terdapat kecenderungan semakin banyak anak yang tingkat kecerdasannya dibawah normal pada ibu berpendidikan tidak tamat SD. Besar keluarga, lama waktu interaksi ibu-anak dan status gizi tidak berhubungan nyata dengan tingkat kecerdasan anak usia 2-5 tahun. Data status gizi indeks TB/U yang relatif homogen menyebabkan hubungan ini tidak tampak. Uji regresi berganda menunjukkan bahwa yang paling berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan anak adalah tingkat pendidikan bapak sebesar 3,09 persen.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam hal ini tingkat kecerdasan anak terutama di pedesaan, berdasarkan penelitian di atas, hendaknya perhatian lebih besar diberikan pada keluarga berbalita yang tergolong miskin dan ibu berpendidikan tidak tamat SD.

POLA ASUH, STATUS GIZI DAN TINGKAT KECERDASAN

ANAK USIA 2-5 TAHUN

**(Studi Kasus di Desa Gambirmanis, Kecamatan Pracimantoro
dan Desa Sanan, Kecamatan Girimarto,
Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor**

Oleh

ANNI MUTMAINNAH

A 26.1030

JURUSAN GIZI MASYARAKAT DAN SUMBERDAYA KELUARGA

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1994

Judul : POLA ASUH, STATUS GIZI DAN TINGKAT
KECERDASAN ANAK USIA 2-5 TAHUN
(Studi Kasus di Desa Gambirmanis, Kecamatan
Pracimantoro dan Desa Sanan, Kecamatan
Girimarto, Kabupaten Wonogiri, Jawa
Tengah)

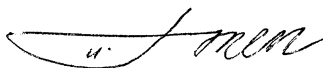
Nama Mahasiswa : ANNI MUTMAINNAH

Nomor Pokok : A 26.1030

Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP. 131578791

Ir. Nino Yayah Sa'diyyah
NIP. 131879336

Mengetahui :



Jurusan GMSK

K. Aminah Nasoetion, M.S.
NIP. 130234811

Tanggal Lulus : 02 SEP 1994